

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang layak dikembangkan secara intensif di Indonesia. Tanaman ini diduga berasal dari benua Asia yang memiliki iklim panas (tropis), terutama kawasan Asia Timur (Cina dan Jepang). Mulanya tumbuh secara liar, kemudian, secara berangsur-angsur sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dibudidayakan sebagai bahan sayur (daun dan batang) dan bahan obat (akar, batang dan daun). Bagian daun yang masih muda, yang biasanya sering dikonsumsi. Bawang daun digunakan sebagai bahan penyedap rasa (bumbu) dan bahan campuran berbagai makanan populer di Indonesia.

Produktivitas tanaman bawang daun di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 9,78 ton/ha dan pada tahun 2020 mencapai 9,42 ton/ha. Produktivitas bawang daun di Kalimantan Barat pada tahun 2019 adalah 2,68 ton/ha dan di tahun 2020 adalah 1,88 ton/ha, penurunan produktivitas tanaman bawang daun terjadi pada skala nasional maupun di provinsi Kalimantan Barat dan juga untuk produktivitas bawang daun di Kalimantan Barat masih jauh lebih rendah dibandingkan produktivitas di Indonesia (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Peningkatan produktivitas bawang daun di Kalimantan Barat dapat dilakukan dengan upaya memanfaatkan lahan gambut untuk budidaya bawang daun didukung dengan teknik budidaya yang baik dan benar seperti penambahan hara dan manajemen iklim. Pemanfaatan lahan gambut untuk pengembangan budidaya bawang daun di Kalimantan Barat memiliki potensi yang tinggi dikarenakan lahan gambut di Kalimantan Barat memiliki luasan sebesar 1,7 juta ha (Katadata, 2020).

Pemanfaatan tanah gambut untuk budidaya bawang daun dihadapkan pada berbagai kendala yaitu ketersediaan hara yang rendah, hal ini menyebabkan pertumbuhan tanaman sangat rendah. Mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pemupukan dengan tujuan memenuhi ketersediaan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh bawang daun. Penambahan hara pada tanaman bawang daun memerlukan pupuk yang banyak mengandung unsur hara N untuk memaksimalkan pertumbuhan daun sehingga digunakanlah pupuk urea.

Selain ketersediaan hara tanah, faktor lingkungan juga mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman yaitu intensitas air hujan yang secara langsung ketanaman. Usaha yang diperlukan untuk mengatasi kondisi lingkungan tersebut yaitu dengan penggunaan naungan. Naungan merupakan salah satu alternatif untuk dapat mengatasi intensitas curah hujan. Fungsi dari naungan yaitu untuk menghindari turunnya air hujan secara langsung ketanaman yang akan berdampak pada proses pertumbuhan tanaman.

Penggunaan naungan bertujuan untuk mengurangi intensitas hujan pada tanaman dan dapat menjaga ketersediaan hara di dalam tanah supaya tidak tercuci. Pemberian pupuk urea tidak akan efisien jika tercuci oleh air hujan akibatnya unsur hara yang ada tidak bisa dimanfaatkan tanaman budidaya untuk pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga dengan permasalahan yang ada diperlukannya naungan untuk budidaya bawang daun. Berdasarkan pernyataan di atas maka diperlukan penelitian pengaruh naungan dan pemberian urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun pada tanah gambut.

B. Perumusan Masalah

Produksi bawang daun di Kalimantan Barat tergolong cukup rendah dan terjadi penurunan produksi sehingga diperlukan peningkatan produksi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi bawang daun yaitu dengan melakukan intensifikasi pertanian dengan penambahan ketersediaan hara pada tanah gambut. Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tanam bawang daun memiliki berbagai masalah seperti pH yang rendah dan kandungan unsur hara yang rendah. Selain itu, turunnya hujan secara langsung pada tanaman bawang daun karena akan mempengaruhi pertumbuhannya. Penanaman bawang daun pada musim hujan menjadi salah satu masalah selain kurangnya ketersediaan hara pada tanah gambut. Mengatasi masalah yang ada dapat dilakukan dengan penggunaan naungan dan pemupukan urea.

Pemanfaatan naungan dapat meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah ruas batang tanaman. Semakin rapat naungan maka akan menurunkan jumlah daun, luas daun, jumlah cabang dan waktu pemanenan yang semakin lama. Naungan berfungsi untuk memelihara kelembaban tanah dan mengurangi derasny curahan air hujan yang jatuh ke tanaman. Selain penggunaan naungan, peningkatan hasil bawang daun

di tanah gambut dapat dilakukan pemupukan. Ketersedian hara yang rendah pada tanah gambut dapat diberikan pemupukan urea dikarenakan kandungan nitrogen pada pupuk urea sangat diperlukan tanaman bawang daun, khususnya pada masa pertumbuhannya seperti tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, membuat daun menjadi lebih segar, hijau dan rimbun sehingga dapat meningkatkan hasil tanaman yang lebih baik. Pemberian pupuk urea belum diketahui secara pasti berapa dosis yang tepat, jika diberikan dengan dosis yang rendah belum memberikan pengaruh tetapi jika diberikan dengan dosis yang tinggi dapat menyebabkan toksik bagi tanaman sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan hasil bawang daun.

C. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

- 1) Untuk mendapatkan kerapatan naungan yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun pada tanah gambut.
- 2) Untuk mendapatkan dosis urea yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun pada tanah gambut.